



Jurnal Politeknik Caltex Riau

<https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/>

| e- ISSN : 2476-9460 (Online) | p- ISSN : 2085-0751 (Print)

Soft Skills Mahasiswa Vokasi Akuntansi Dalam Penerapan *Project-Based Learning*

Sugeng Riadi¹, Riri Zelmiyanti²

¹Politeknik Negeri Batam, Manajemen Bisnis, email: sugeng@polibatam.ac.id

²Politeknik Negeri Batam, Manajemen Bisnis, email: riri@polibatam.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penilaian soft skills mahasiswa vokasi akuntansi dalam penerapan project-based learning. Penelitian ini merupakan applied research, dengan studi kasus pada mahasiswa D4 Akuntansi Manajerial Politeknik Negeri Batam yang sedang melakukan project-based learning. Pengumpulan data dilakukan secara alami (natural observation), dimana subjek penelitian tidak mengetahuinya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan attitude, problem solving, komunikasi, time management, leadership, organization skills, kerjasama dan etika sangat baik dan meningkat dalam penerapan project-based learning. Namun, dari sisi disiplin mahasiswa belum cukup baik.

Kata kunci: *Soft Skills, Mahasiswa Akuntansi, Project-Based Learning*

Abstract

The purpose of this study is to determine the assessment of the soft skills of accounting vocational students in the application of project-based learning. This research is applied research with a case study on Managerial Accounting students of the Politeknik Negeri Batam who are conducting project-based learning. Data collection is carried out naturally (natural observation), where the subject of the study does not know it. The results showed that the ability of attitude, problem solving, communication, time management, leadership, organization skills, cooperation and ethics is very good and increases in the application of project-based learning. However, in terms of discipline, students are not good enough.

Keywords: *Soft Skills, Accounting Student, Project-Based Learning*

1. Pendahuluan

Pada era digital dan penuh perubahan ini, tantangan kompetensi bagi lulusan mahasiswa akuntansi semakin kompleks. Dahulu, mahasiswa akuntansi dituntut cakap dalam pencatatan dan penjurnalan transaksi akuntansi hingga menyusun laporan keuangan. Namun, tanpa kita sadari bahwa kemampuan tersebut atau *hard skills* tidak cukup digunakan dalam dunia kerja saat ini. Profil lulusan akuntansi dituntut untuk memiliki kompetensi *soft skills* yaitu berperilaku baik atau *good attitude*, pandai dalam berkomunikasi dengan orang lain, kemampuan *leadership*, kemampuan dalam bernegosiasi, kerja sama tim atau *team building* dengan kelompok lain dan dapat melakukan *problem solving* apabila terdapat kendala di lapangan. Dan

selain itu kemampuan berbahasa asing serta teknologi informasi juga sangat diperlukan dalam era digital ini.

Menurut Ghani & Suryani [4], dalam penelitiannya menyebutkan bahwa interpersonal dan keterampilan komunikasi dianggap hal penting bagi akuntan dan kemampuan berbahasa asing memudahkan dalam mencari pekerjaan. Penelitian Mayasari et al [9] juga memaparkan hasil penelitiannya bahwa selain sertifikasi kompetensi akuntansi, profil lulusan akuntansi yang dibutuhkan industri adalah lulusan yang memiliki skill kreativitas, originalitas, inisiatif, *leadership*, kecerdasan emosional, *problem solving* dan berfikir kritis.

Kesiapan kerja mahasiswa akuntansi dalam industri 4.0 juga dipengaruhi oleh kemampuan teknologi informasi dan Bahasa Inggris [8]. Namun hasil penelitian yang sama yang diteliti oleh Bhadraswara & Iqbal [2] menyatakan hasil yang berbeda, dimana kemampuan *soft skills* tidak memiliki pengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi. Dalam penelitian Bhadraswara & Iqbal [2] menjelaskan faktor yang menyebabkan tidak ada korelasi antara *soft skills* dengan kesiapan dunia kerja adalah proses pembelajaran dan aktivitas pendukung belum dioptimalkan dalam dunia pendidikan, terutama dalam lingkup universitas. Untuk mengoptimalkan kemampuan *soft skills* mahasiswa, maka perlu suatu model pembelajaran yang melibatkan mahasiswa dalam memecahkan suatu masalah. Pembelajaran secara tradisional dimana dosen berbicara dan mahasiswa mendengarkan harus diubah. Salah satu cara meningkatkan *soft skills* mahasiswa adalah dengan pendekatan pembelajaran *project-based learning* (PBL).

Model pembelajaran *project-based learning* melibatkan mahasiswa untuk mengerjakan suatu *project* atau *problem* di lapangan. Mahasiswa harus berfikir kritis dan analitis untuk menyelesaikan *project* yang telah ditentukan. Disini dosen bukan sebagai pengajar namun sebagai konsultan bagi mahasiswa apabila terdapat kendala saat mengerjakan PBL nya. Menurut Safri [12] bahwa model pembelajaran PBL mampu membentuk *character building*. Hal ini juga dipaparkan dalam penelitian Effrisanti [3] dimana pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan kemampuan *soft skills* yaitu percaya diri, kerjasama tim, memberikan pendapat dan pengendalian emosi. Menurut Heryyono & Ramadhon [6] bahwa pembelajaran PBL dapat menumbuhkan *employability skills* diantaranya mengenai kedisiplinan, semangat kerja, kejujuran dan tanggung jawab.

Dalam survey awal peneliti menemukan bahwa dosen akuntansi Politeknik Negeri Batam menilai mahasiswa akuntansi khususnya mahasiswa semester IV tahun ajaran 2020-2021 belum memiliki *soft skills* yang baik seperti kedisiplinan, semangat belajar, sopan santun dan kemampuan komunikasi. Mahasiswa semester IV tahun ajaran 2020-2021 merupakan mahasiswa yang di awal semester belum melakukan pembelajaran tatap muka atau *offline* dikarena pandemi covid-19. Oleh karena itu peneliti tertarik bagaimana penilaian *soft skills* mahasiswa vokasi akuntansi dalam pelaksanaan *project-based learning* lintas program studi yang sedang dikerjakan. Untuk itu peneliti mengambil tema” *Soft Skills* Mahasiswa Vokasi Akuntansi Dalam Penerapan *Project-Based Learning*”

2. Literatur Review

2.1 Kemampuan *Soft Skills*

Menurut Sinarwati [13] *soft skills* merupakan keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain (termasuk dengan dirinya sendiri). Dengan demikian, atribut *soft skills* tersebut meliputi nilai yang dianut, motivasi, perilaku, kebiasaan, karakter dan sikap. Menurut Elfrindi 2011 dalam Abdullah [1] bahwa *soft skills* merupakan semua sifat yang menyebabkan berfungsinya *hard skills*. *Soft skills* dapat menentukan arah pemanfaatan *hard skills*. Jika seseorang memilikinya dengan baik, maka ilmu dan keterampilan yang dikuasainya dapat

mendatangkan kesejahteraan dan kenyamanan bagi pemiliknya dan lingkungannya. Sebaliknya, jika seseorang tidak memiliki *soft skills* yang baik, maka *hard skills* dapat membahayakan diri sendiri dan orang lain.

Menurut Abdullah [1] jenis-jenis *soft skills* terbagi menjadi 3 yaitu Personal, terdiri dari manajemen waktu, manajemen stress, manajemen perubahan, karakter transformasi, berfikir kreatif dan memiliki acuan tujuan positif. Intrapersonal, terdiri dari kemampuan memotivasi, memimpin, negosiasi, presentasi, komunikasi, membuat relasi dan kemampuan berbicara di depan umum. Gabungan personal dengan intrapersonal, terdiri dari kejujuran, tanggung jawab, berlaku adil, kerjasama, adaptasi, toleransi, hormat kepada sesama dan kemampuan mengambil keputusan serta pemecahan masalah.

2.2 Project-Based Learning

Dalam prinsip pembelajaran kurikulum yang dikemukakan oleh Safri [12], *Project-Based Learning* atau PBL merupakan kegiatan pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Penekanan pembelajaran terletak pada aktivitas-aktivitas peserta didik untuk menghasilkan produk dengan menerapkan keterampilan meneliti, menganalisis, membuat, sampai dengan mempresentasikan produk pembelajaran berdasarkan pengalaman nyata. Produk yang dimaksud adalah hasil proyek dalam bentuk desain, skema, karya tulis, karya seni, karya teknologi/prakarya dan lain-lain. Pendekatan ini memperkenankan peserta didik untuk bekerja secara mandiri maupun berkelompok dalam menghasilkan produk nyata.

Project-Based Learning adalah pembelajaran kontekstual yang mengutamakan *student centered* dan menggunakan permasalahan lingkungan dalam menginstruksi pengetahuan dan belajar siswa [5]. *Buck Institute for Education* dalam Rais [11] menyebutkan karakteristik yang dimiliki oleh pembelajaran berbasis proyek yaitu 1), mahasiswa sebagai pembuat keputusan dan membuat kerangka kerja. 2), terdapat masalah yang pemecahannya tidak ditentukan sebelumnya. 3), mahasiswa sebagai perancang proses untuk mencapai hasil. 4), mahasiswa bertanggung jawab untuk mendapatkan dan mengelola informasi yang dikumpulkan. 5), melakukan evaluasi secara kontinu. 6), mahasiswa secara teratur melihat kembali apa yang mereka kerjakan. 7), hasil akhir berupa produk dan dievaluasi kualitasnya. 8), kelas memiliki atmosfer yang memberi toleransi kesalahan dan perubahan.

2.3 Konsep Operasional

Dalam penelitian ini terdapat konsep operasional yang dapat dijelaskan dalam tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Konsep Operasioanl

Konsep	Dimensi	Indikator	Ukuran	Teknik Pengambilan Data	Sumber
<i>Attitude</i>	Tingkah laku, Sikap	Sopan santun, Ramah terhadap orang lain	Tingkat kesopanan dan keramahan mahasiswa terhadap orang lain	Interview	Manajer Proyek dan Pembimbing Lapangan
<i>Problem Solving</i>	Memahami permasalahan, Merencanakan pemecahan masalah, Melaksanakan	Mampu memecahkan masalah di lapangan	Seberapa sering mahasiswa bertanya kepada dosen dan manajer	Interview dan Dokumentasi	Hasil interview manajer proyek dan pembimbing Daftar

	pemecahan masalah, Memeriksa kembali atau evaluasi hasil pemecahan masalah		proyek di lapangan, Kemampuan mahasiswa menyelesaikan masalah dengan tim kelompoknya		konsultasi dengan <i>Team teaching</i>
Komunikasi	Motivasi komunikasi, Pengetahuan komunikasi, Keterampilan komunikasi	Komunikasi lancar, Dapat menyampaikan pendapat atau tanggapan dengan baik	Mampu menjelaskan laporan dengan baik, Mampu menjawab pertanyaan, Berkomunikasi dengan lancar dan percaya diri	Interview	Hasil presentasi hasil PBL
Time Management	Kemampuan untuk mengalokasikan waktu dan sumber daya untuk mencapai tujuan	Mampu Menyusun prioritas dan target, Mampu membuat jadwal, Mampu mendelegasikan tugas	Pengumpulan logbook mingguan dan laporan PBL sesuai jadwal	Dokumentasi	Logbook mingguan dan laporan hasil PBL
Leadership	Pengarahan komunikasi, Pengambilan keputusan, Motivasi	Adanya tindakan, Rasa empati, Bijaksana, Mencari solusi	Kemampuan mahasiswa dalam memimpin kelompoknya dan peduli terhadap penyelesaian PBL nya	Interview	Hasil presentasi laporan PBL
Organization Skills	Altruism, Serius, Sportmanship, Kepentingan publik, Menjaga sikap	Membantu rekan tim secara suka rela, Toleransi terhadap keadaan, Mendahulukan kepentingan kelompok	Mahasiswa mampu membagi jadwal, membagi item pekerjaan dan mampu menyiapkan bahan atau alat saat presentasi	Dokumentasi dan interview	Hasil pembagian <i>schedule</i> , waktu dan item pengerjaan PBL Hasil persiapan presentasi laporan PBL
Disiplin	Taat terhadap aturan waktu, Taat terhadap aturan organisasi	Tingkat kehadiran, Ketaatan pada peraturan universitas, Ketaatan pada standar kerja	Mahasiswa tepat waktu saat melakukan PBL sesuai jadwalnya dan selalu mematuhi protokol	Pengamatan langsung	Hasil pengamatan langsung dan daftar hadir di lokasi PBL

			kesehatan		
Kerja Sama	Kerja sama, Kepercayaan, Kekompakan, Efektif	Tanggung jawab mahasiswa dalam penyelesaian PBL, Saling berkontribusi dengan tim lain	Mahasiswa mampu bekerja sama dengan mahasiswa Prodi lain, Tidak ada konflik yang berarti	Interview	Hasil interview dengan <i>Team teaching</i> dan dosen Prodi lain
Etika	Nilai-nilai etika, Kebiasaan, Moral	Etika berpakaian di kampus, Cara berkomunikasi dengan manajer dan pembimbing PBL melalui gadget	Berpakaian rapi dan menggunakan almamater, Penggunaan bahasa yang baik dan waktu yang tepat saat menghubungi dosen, manajer proyek dan pembimbing	Interview dan Pengamatan langsung	Interview <i>Team teaching</i> , manajer proyek, pembimbing serta hasil pengamatan langsung

(Sumber: Diolah Peneliti, 2022)

3. Metode Penelitian

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *applied research* atau penelitian terapan, dimana peneliti mengamati suatu proses kejadian secara langsung. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan *natural observation* (pengamatan alami), dimana mahasiswa atau subjek penelitian tidak mengetahui adanya proses penelitian ini. Dalam penelitian ini subjek akan dibagi menjadi dua kelompok untuk melaksanakan *project-based learning* yaitu tim Auditing dan tim Akuntansi Manajemen I.

3.2 Sumber Informasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa D4 Akuntansi Manajerial Politeknik Negeri Batam. Sedangkan sampel penelitian adalah mahasiswa D4 Akuntansi Manajerial Politeknik Negeri Batam Semester IV (Empat). Mahasiswa tersebut sedang melakukan *project-based learning* untuk matakuliah Auditing dan Akuntansi Manajemen I, di PT Persero Batam dan di BRAIL (*Barelang Robotics and Artificial Intelligence Lab*). Sumber informasi dan pemilihan informan dalam penelitian ini adalah *team teaching* Auditing dan Akuntansi Manajemen I, manajer proyek dan pembimbing disetiap lokasi PBL

3.3 Prosedur Pengumpulan Data

Data penelitian ini dikumpulkan melalui empat cara yaitu

1. Interview

Interview dilakukan kepada manajer proyek dan pembimbing di lokasi PBL. Tujuan wawancara ini untuk mengetahui dan memperoleh data mengenai *attitude* atau perilaku, *problem solving* di lapangan dan kemampuan komunikasi dengan manajer proyek dan pembimbing PBL. Selain itu, interview juga dilakukan kepada *team teaching* untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan presentasi hasil PBL dan kemampuan tanya jawab saat berdiskusi dengan *team teaching*. Selain itu peneliti akan

mewawancarai dosen program studi lain mengenai kerjasama antar mahasiswa dalam menyelesaikan PBL.

2. Data Laporan PBL

Data berupa hasil laporan PBL dan logbook mingguan PBL yang diupload di *e-learning* untuk mengetahui manajemen waktu, dimana waktu mengunggah laporan dan logbook dapat diketahui. Selain itu data pembagian kelompok, *schedule*, pembagian tugas yang dikerjakan mahasiswa untuk mengetahui kemampuan *leadership* dan *organization skills*.

3. Pengamatan Langsung

Data pengamatan langsung dilakukan oleh peneliti, dimana peneliti akan melakukan kunjungan *on location*. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kedisiplinan mahasiswa saat melakukan *project-based learning* dan *on schedule* dalam melakukan pekerjaannya. Selain itu peneliti juga dapat mengetahui kedisiplinan mahasiswa dalam menerapkan protokol kesehatan selama pandemi covid-19.

4. Studi Pustaka

Penelitian ini juga menggunakan studi pustaka baik dari jurnal penelitian ataupun buku yang digunakan untuk penilaian *soft skills* dalam penerapan *project-based learning*.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah 1) Panduan wawancara dan alat merekam digunakan untuk memperoleh data saat melakukan interview dengan informan; 2) Dokumen PBL yaitu data laporan dan logbook PBL; 3) Jurnal penelitian atau buku yang relevan untuk penyusunan indikator *soft skills*; 4) Peneliti sendiri, dimana peneliti sebagai instrumen dalam penelitian ini.

3.5 Metode Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian akan dianalisis secara deskriptif. Data awal penelitian ini akan dianalisis berdasarkan teori yang mendukung penelitian ini. Tahap analisis data, yang pertama adalah peneliti melakukan reduksi data yaitu akan menggolongkan dan membuang data yang tidak perlu. Tahap yang kedua adalah penyajian data, dimana peneliti akan menguraikan dalam bentuk narasi. Tahap yang ketiga adalah penarikan kesimpulan, dimana peneliti akan menampilkan deskripsi atau gambaran mengenai hasil penilaian *soft skills* mahasiswa akuntansi dalam penerapan *project-based learning*.

4. Hasil Penelitian

4.1 Informasi Data dan Informan

Tabel 2. Jenis Informan

No	Informan	Kode
1	Manajer Proyek 1	M1
2	Manajer Proyek 2	M2
3	Team Teaching 1	T1
4	Team Teaching 2	T2
5	Pembimbing Lapangan	P1

(Sumber: Diolah Peneliti, 2022)

4.2 Pembahasan

1. Attitude

Indikator *soft skills attitude* menilai mengenai sikap dan tingkah laku mahasiswa dalam proses pelaksanaan PBL yang diukur dengan tingkat kesopanan dan keramahan mahasiswa terhadap orang lain. Berdasarkan hasil wawancara mengenai penilaian *attitude* mahasiswa vokasi akuntansi dalam penerapan PBL bahwa:

[...Dalam mengerjakan *project* tim terlihat saling membutuhkan satu sama lainnya, berbeda dengan kelas konvensional atau tugas tim, dimana terdapat dosen yang selalu monitor pekerjaan mahasiswa, namun sejak PBL peran dosen tidak 100%, namun dosen sebagai konsultan, sehingga mahasiswa *respect* dengan teman satu tim nya karena saling membutuhkan untuk menyelesaikan *project*, sehingga *attitude* mahasiswa, tingkat kesopanan dan komunikasi lebih meningkat satu dengan yang lain...] **M1**

[...Selama mengelola PBL eksternal, tingkat kesopanan mahasiswa dengan klien cukup baik, mungkin hanya perlu memberikan bimbingan terkait bagaimana bersikap lebih baik dengan klien atau pihak eksternal...] **M2**

[...Selama proses pelaksanaan PBL di tempat saya, Sebagian besar tim mahasiswa bersikap sopan dan baik dengan kami. Tidak ada yang bersikap kasar ataupun tidak profesional. Hanya ke depan perlu bagaimana untuk percaya diri jika bertemu dengan klien lain...] **P1**

2. *Problem Solving*

Indikator kemampuan mahasiswa dalam *problem solving* dapat dilihat seberapa sering mahasiswa bertanya kepada dosen dan manajer proyek di lapangan. Memahami permasalahan, merencanakan pemecahan masalah, melaksanakan pemecahan masalah, memeriksa kembali atau evaluasi hasil pemecahan masalah. Berdasarkan hasil wawancara dan didukung dengan daftar konsultasi mahasiswa dalam pengerjaan proyek adalah

[...Dari pengalaman kemampuan mahasiswa menyelesaikan masalah dengan tim kelompoknya, mereka lebih sering memecahkan masalah mereka sendiri, selama saya menjadi Manpro PBL selama 3 semester mahasiswa bertanya tanpa saya tanyakan terlebih dahulu hanya 3-4 kali dengan pertanyaan serius (benar-benar terdapat kendala), ada konsultasi untuk sarana diskusi jika terjadi kendala di lapangan...] **M1**

[...Sejauh ini mereka belum berani mengambil keputusan, mereka konsultasi dulu dengan manajer proyek dan diarahkan, namun mereka memahami *problem*, ada daftar konsultasi yang memang dijadwalkan oleh manajer proyek. Namun secara keseluruhan, mahasiswa cukup baik dalam menyelesaikan masalah...] **M2**

[...Berdasarkan pengamatan mahasiswa sudah menerapkan *problem solving* dengan baik, mahasiswa sudah mandiri dalam menyelesaikan kendala dalam proyek. Namun, mahasiswa tetap konsultasi ke dosen jika ada kendala yang belum bisa mereka selesaikan...] **T2**

[...Mahasiswa masih banyak bertanya dengan kami, karena proyek berbeda dengan materi yang diajarkan. Namun mahasiswa sudah memiliki kreativitas dan mencoba menyelesaikan masalah walaupun belum maksimal...] **P1**

3. Komunikasi dan *Leadership*

Indikator kemampuan komunikasi mahasiswa dalam mempresentasikan hasil PBL dilihat dari mahasiswa mampu menjelaskan laporan dengan baik, mampu menjawab pertanyaan dan dapat berkomunikasi dengan lancar dan percaya diri. Sedangkan indikator *leadership* dilihat dari kemampuan mahasiswa dalam memimpin kelompoknya dan peduli terhadap penyelesaian PBL nya. Berdasarkan hasil monitoring saat presentasi sebelum UTS dan sebelum UAS maka dapat disimpulkan bahwa:

Tabel 3. Hasil Penilaian Presentasi Hasil PBL

No	Tim PBL	Hasil
1	Tim Audit	Berdasarkan presentasi hasil PBL, mahasiswa tim PBL Audit menyampaikan dengan sangat baik, penjelasan rencana hingga hasil dijelaskan secara sistematis. Output PBL berupa <i>audit plan</i> PT Persero. Ketua tim Audit dapat mengelola persiapan presentasi dan saat presentasi.
2	Tim BRAIL	Tim BRAIL yang terdiri dari tim <i>cost</i> , <i>inventory</i> dan <i>business plan</i> dapat menjelaskan hasil PBL dengan sangat baik. Output PBL ditampilkan dan dipaparkan sangat detail. Tim memiliki komunikasi yang efektif dan mampu menjawab semua pertanyaan dari manajer proyek, klien dan dosen pengajar

3	Tim UMKM	Tim UMKM memiliki kemampuan komunikasi dengan sangat baik. Tim mempresentasikan hasil PBL berupa laporan keuangan UMKM dengan jelas, runut dan efektif.
---	----------	---

(Sumber: Diolah Peneliti, 2022)

Selain dari hasil presentasi PBL, beberapa hasil wawancara dengan manajer proyek mengenai kemampuan komunikasi dan jiwa *leadership* yaitu

[...Adanya PBL mahasiswa lebih *confident*, presentasi lebih percaya diri, mungkin terdapat satu atau dua yang belum optimal...] **M1**

[...Mereka harus menguasai materi PBL nya, mereka menguasai karena dibimbing langsung oleh klien sehingga saat presentasi mahasiswa dapat menjelaskan dengan baik. Dari pengamatan saat zoom, mereka sudah memiliki kemampuan komunikasi yang baik...] **M2**

[...Kelihatan sekali muncul jiwa *leadership* saat melaksanakan PBL, biasanya yang ditunjuk menjadi ketua tim yang vakum di kelas...] **M1**

[...Ketua tim sejauh ini masih aman, kompak dalam penyelesaian masalah, ketua tim bisa mengarahkan dan membimbing teman-temannya...] **M2**

4. *Time Management*

Indikator manajemen waktu atau *time management* mahasiswa dilihat dari pengelolaan dalam pengumpulan logbook mingguan dan laporan PBL sesuai jadwal. Berdasarkan dokumen PBL dan hasil wawancara narasumber maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

[...Dalam pengumpulan logbook mahasiswa on time dan lengkap yang diupload di e-learning, laporan PBL juga tepat waktu dan lengkap sesuai rencana...] **M1**

[...Logbook mereka *on time* dan di upload di e-learning yaitu setiap minggu sesuai jadwal...] **M2**

5. *Organization Skills*

Indikator *organization skills* mahasiswa dilihat dari kemampuan mahasiswa membagi jadwal, membagi item pekerjaan dan mampu menyiapkan bahan atau alat saat presentasi. Berdasarkan hasil wawancara informan dan beberapa dokumen PBL maka dapat dijelaskan sebagai berikut

[...Mahasiswa mengerjakan *schedule* PBL, kapan pengerjaan, urutan laporan, kapan waktu upload logbook dan apa yang akan dikerjakan sesuai *planning* di awal...] **M1**

[...Mereka sudah menjalankan pembagian tugas dalam sebuah tim, dan terlihat dari awal sampai akhir...] **M2**. Selain itu berdasarkan dokumen PBL dapat dijelaskan bahwa sebelum melaksanakan proses PBL mahasiswa dan manajer proyek membuat perencanaan, apa yang dikerjakan, output yang dihasilkan.

6. Disiplin

Indikator disiplin mahasiswa dapat dilihat berdasarkan kemampuan mahasiswa tepat waktu saat melakukan PBL sesuai jadwalnya dan selalu mematuhi protokol kesehatan. Berdasarkan hasil interview kepada narasumber maka dapat dijelaskan yaitu

[...Mahasiswa sudah disiplin, hadir ditempat PBL, dalam satu tim ada yang mangkir, dari *peer review, most of them* sesuai dengan target mereka...] **M1**

[...Mahasiswa sebagian kurang disiplin, pernah mengalami beberapa klien mengeluh terhadap mahasiswa karena kurang disiplin, mahasiswa tersebut sering izin...] **M2**

7. Kerja Sama (*Team Work*)

Indikator kemampuan kerja sama mahasiswa dalam pelaksanaan PBL dapat dilihat tanggung jawab mahasiswa dalam penyelesaian PBL Saling berkontribusi dengan tim lain.

Mahasiswa mampu bekerja sama dengan mahasiswa Prodi lain. Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber dapat dijabarkan sebagai berikut:

[...Mahasiswa memiliki kemampuan kerjasama baik dalam tim dan mahasiswa Prodi lain terutama PBL di BRAIL yang berkomunikasi dengan tim Prodi Robotika...] **T2**

[...Antar tim dan prodi lain sejauh ini aman, tidak ada konflik yang berarti dan mahasiswa saling melengkapi kekurangan satu sama lain...] **T1**

[...Kemampuan mahasiswa dari segi *team work* sangat baik, terlihat saling membantu dan bertukar informasi dari tim lain...] **M1**

8. Etika

Indikator etika digunakan untuk mengetahui bagaimana mahasiswa berpakaian rapi dan menggunakan almamater saat melaksanakan proyek, penggunaan bahasa yang baik dan waktu yang tepat saat menghubungi dosen, manajer proyek dan pembimbing. Berdasarkan pengamatan langsung dan hasil interview maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

[...Secara umum etika mahasiswa sudah bagus, konsultasi di luar kelas mereka tetap memakai pakaian rapi, pakai almamater, komunikasi dengan manpro dan dosen tidak ada masalah...] **M1**

[...Etika berpakaian sopan, pakai almamater, komunikasi sampai malam masih dimaklumi...] **M2**

[...Etika mahasiswa sangat bagus, hormat kepada rekan dan tim lain, berpakaian sopan dan komunikasi dengan media online juga terjaga dengan baik...] **P1**

[...Secara umum mahasiswa sopan dan memiliki etika baik dengan tim PBL atau klien...] **T1**

5. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penerapan *project-based learning* (PBL) mahasiswa berperilaku (*attitude*) sangat baik dengan sesama tim, manajer proyek, *team teaching* dan klien. Kemampuan *problem solving* mahasiswa dalam menyelesaikan masalah PBL di lapangan sangat baik. Hal ini juga terjadi dari sisi komunikasi, dimana mahasiswa mampu mempresentasikan dan mengkomunikasikan hasil penerapan PBL. Mahasiswa mampu mengelola waktu (*time management*) untuk rencana, jadwal, pekerjaan dan pelaksanaan proyeknya. Kemampuan *leadership* mahasiswa terlihat dan meningkat saat penerapan PBL. Selain itu, mahasiswa juga mampu dengan baik dalam mengelola *organization skills*. Kemampuan kerjasama mahasiswa dengan tim dan program studi lain dalam penerapan PBL sangat baik. Namun, sebagian mahasiswa terlihat kurang disiplin dalam pelaksanaan proyek tersebut. Secara umum, mahasiswa bersikap sopan, berpakaian rapi dan cara berkomunikasi dengan manajer proyek, dosen dan pembimbing lapangan sangat baik.

Adapun saran peneliti untuk penelitian selanjutnya dan tentunya penerapan *project-based learning* di Politeknik Negeri Batam atau Universitas lain adalah mengukur kemampuan *soft skills* mahasiswa seluruh Politeknik Negeri Batam dengan indikator yang sama, menambah metode penelitian dengan menggunakan kuesioner dan beberapa interview langsung dan menilai kemampuan *soft skills* dengan rubrik yang telah ditetapkan oleh institusi atau hasil penelitian lainnya.

Daftar Pustaka

- [1] Abdullah, A. (2017). Pengembangan Pembelajaran Karakter Berbasis *Soft Skill* di Perguruan Tinggi. *Ishraqi*, 1(1), 18–30. <http://journals.ums.ac.id/index.php/ishraqi/article/view/2926/2300>
- [2] Bhadraswara, B., & Iqbal, S. (2020). *The Influence of Hard Skill, Soft Skill, And Social Motive on The Work Readiness of Accounting Students of Universitas Brawijaya in The Industrial Revolution 4.0 Era*.

- [3] Effrisanti, Y. (2015). Pembelajaran Berbasis Proyek Melalui Program Magang Sebagai Upaya Peningkatan *Soft Skills* Mahasiswa. *Jurnal Eksis*, X (1), 28–41.
- [4] Ghani, M. A., & Suryani, A. W. (2020). *Professional Skills Requirements for Accountants: Analysis of Accounting Job Advertisements*. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 12(2).
- [5] Hayati, W., Utaya, S., & Astina, I. (2016). Efektivitas Student Worksheet Berbasis *Project Based Learning* dalam Menumbuhkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Geografi. *Jurnal Pendidikan - Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(3).
- [6] Heryyono, N., & Ramadhon, S. (2020). Pengaruh *Project Based Learning* Pada Program. 6(2013), 6–10.
- [7] Iriani, T. (2017). Studi Analisis Terhadap Kemampuan *Softskills* Mahasiswa Fakultas Teknik UNJ. *Jurnal PenSil*, 6(1), 38–50. <https://doi.org/10.21009/jpensil.v6i1.7472>
- [8] Latifah, S. E. J. J. S. A. F. (2020). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Keilmuan Akuntansi Dan Soft Skill (Bahasa Inggris Dan Teknologi Informasi) Terhadap Kesiapan Menghadapi Tantangan Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 09(5).
- [9] Mayasari, M., Jurusan Manajemen Bisnis, I., & Negeri Batam, P. (2020). Kompetensi Lulusan Mahasiswa Akuntansi Menghadapi Era Industri 4.0. In *Journal of Applied Accounting and Taxation Article History* (Vol. 5, Issue 1). <http://wartakota.tribunnews.com/2018/11/15/sertifikasi->
- [10] Muhammad, A., Ariyani, E. D., & Sadikin, S. (2018). *Soft Skills of Polytechnic Students in Indonesia Based on Comparative Analysis Data According to the Needs of Higher Education and Workplace*. *International Journal of Environmental & Science Education*, 13(6), 501–509. <http://www.ijese.com>
- [11] Rais, M. (2010). Model *Project Based-Learning* Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 43(3), 3.
- [12] Safri, S. & I. I. (2019). Model Pembelajaran *Project Based Learning* Dengan Memanfaatkan Aplikasi Portable Monopoly Pada Pelajaran Dasar Akuntansi Guna Mengembangkan *Character Building* Warga Belajar di SMK Josua Jakarta.
- [13] Sinarwati, N. K. (2017). Apakah Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Mampu Meningkatkan *Soft Skills* dan *Hard Skills* Mahasiswa. *BMC Public Health*, 5(1).